

INTISARI

Konsep tata kelola didasari dengan adanya teori agensi dimana di dalam perusahaan dibutuhkan suatu mekanisme tata kelola yang baik yang digunakan untuk memastikan pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pemegang saham. Dalam hal ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *good corporate governance* dan *ownership structure* terhadap *disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini melakukan pengujian terhadap 500 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2013. Good Corporate Governance diukur dengan menggunakan *independent director*. Sedangkan Struktur Kepemilikan diukur dengan menggunakan kepemilikan manajerial dan kepemilikan terkonsentrasi. Pengaruh tata kelola dan struktur kepemilikan diuji terhadap pengungkapan baik wajib maupun sukarela menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini melibatkan ukuran perusahaan, likuiditas perusahaan, dan tipe auditor.

Hasil yang ditunjukkan penelitian ini adalah (1) aktivitas tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan baik wajib maupun sukarela; (2) struktur kepemilikan yang diukur dengan menggunakan kepemilikan manajerial dan kepemilikan terkonsentrasi juga tidak berpengaruh terhadap pengungkapan baik wajib maupun sukarela; (3) terdapat hubungan signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan serta tidak ada hubungan antara likuiditas dan tipe auditor terhadap pengungkapan baik wajib maupun sukarela.

Kata Kunci : Tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan , pengungkapan